

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Dari hasil analisis penelitian mengenai Penyelamatan Arsip Pasca Penggabungan atau Pembubaran Instansi Pemerintah Jawa Tengah pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah, ditemukan tiga tema, yaitu persiapan penyelamatan arsip, proses penyelamatan arsip, serta kendala dan upaya penyelamatan arsip.

Tema pertama adalah persiapan penyelamatan arsip untuk melakukan hal-hal sebelum dilaksanakan kegiatan penyelamatan arsip. Hal-hal yang dapat dilakukan dalam persiapan penyelamatan arsip, yaitu dengan menyediakan atau memiliki prosedur yang sesuai, mengumpulkan OPD (Organisasi Perangkat Daerah) untuk melakukan koordinasi terkait penggabungan atau pembubaran instansi pemerintah, membentuk tim dari dinas kearsipan untuk mengurus masalah arsip yang berada di lembaga pemerintah Jawa Tengah, melakukan *survey* melihat kondisi kearsipan di setiap instansi, serta menggunakan format formulir yang disesuaikan dengan Perka ANRI.

Tema kedua adalah proses penyelamatan arsip memiliki maksud adanya tahapan yang dilakukan ketika proses penyelamatan arsip. Pada tahapan ini dilakukan pendataan arsip untuk mengumpulkan atau mencari data arsip yang

dimiliki setiap OPD, melakukan verifikasi untuk mengecek kelengkapan fisik dan informasi arsip dan melakukan penilaian sesuai dengan JRA, penyerahan arsip ke lembaga kearsipan. Waktu yang diperlukan dalam melakukan kegiatan penyelamatan arsip paling lambat dua tahun setelah adanya keputusan perubahan tata pemerintahan. Dokumen yang diselamatkan ialah arsip yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah yang memiliki nilai guna dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi. Untuk menunjang kegiatan penyelamatan arsip diperlukan adanya sarana dan prasarana seperti lemari penyimpanan arsip serta peralatan maupun perlengkapan pendukung penyelamatan arsip.

Tema ketiga adalah kendala dan upaya penyelamatan arsip yaitu terkait upaya penyelamatan arsip yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi selama proses penyelamatan arsip. Kendala yang terjadi yaitu arsip belum terpelihara dengan baik, kurangnya sumber daya manusia yang memadai, serta waktu yang mendesak mengakibatkan tidak adanya rencana penganggaran yang baik. Untuk mengatasi kendala tersebut perlu dibuat adanya rancangan kegiatan sosialisasi dan pelatihan, serta melakukan perencanaan anggaran terkait penyelamatan arsip.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian Penyelamatan Arsip Pasca Pembubaran dan Penggabungan Instansi Pemerintah Jawa Tengah pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah terdapat beberapa kelemahan. Untuk itu peneliti ingin menyampaikan dua saran sebagai berikut:

1. Melakukan kerjasama dan koordinasi antar instansi

Melakukan kerjasama dan koordinasi yang baik antar instansi yang terlibat. Melalui hal-hal tersebut proses penyelamatan arsip dapat berjalan lebih efisien dan efektif. Melalui kerjasama dan koordinasi tersebut dapat menjadi percontohan bagi instansi lain, yang mengalami penggabungan maupun pembubaran instansi. Dengan adanya kerjasama dan koordinasi yang baik, keselamatan arsip, secara isi maupun bentuk dapat lebih terjaga dengan baik.

2. Melakukan pembinaan kearsipan untuk penyelamatan arsip di tiap instansi bagi petugas arsip di instansi tersebut

Dengan kerjasama dan koordinasi yang baik tersebut, maka dapat berpengaruh pada semakin cepat tersebarnya informasi mengenai penyelamatan arsip. Hal ini tentunya dapat menjadi bagian dari pembinaan kearsipan, yang dilakukan pada setiap instansi. Selain itu, melalui hal tersebut petugas arsip dapat lebih mengefisienkan dan mengefektifkan waktu, dengan membentuk kerjasama dan koordinasi yang baik, sekaligus memberikan pembinaan pada instansi. Melalui hal ini, proses penyelamatan arsip dapat berjalan dengan lancar dan baik. Sehingga setiap informasi terkait penyelamatan arsip dan kendala yang biasanya terjadi ketika menyelamatkan arsip, dapat diketahui oleh setiap pihak yang terlibat.